

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehidupan rakyat saat ini berada dalam posisi dimana perkembangan arus informasi dan teknologi mengalir dengan sangat cepat. Beragam informasi sudah menjadi sebuah bagian yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam aspek kehidupannya. Setiap individu dapat menemukan beragam informasi melalui berbagai media.

Berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, termaktub pada Pasal 28F dengan bunyi: “Setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia”.¹

Dapat disimpulkan bahwa masyarakat mempunyai hak serupa untuk memperoleh informasi dari berbagai media. Perihal itu yang menjadi faktor pendorong bagi suatu lembaga untuk membuka akses informasi atau penyebaran informasi. Humas memiliki peranan yang penting dalam mengimplementasikan Undang-Undang tersebut. Dimana melalui Undang-Undang tersebut, mewajibkan setiap lembaga untuk menjamin tersedianya

¹ Undang – Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945, <https://peraturan.website/uud-1945/>

informasi untuk publik yang bersifat terbuka, mudah diakses, tepat waktu, dan tidak mengeluarkan biaya.

Perkembangan dari teknologi dan situasi serta kondisi dari masyarakat yang terus berubah menciptakan suatu pendekatan baru dalam kehumasan, dimana humas saat ini banyak melaksanakan peranan dalam tugasnya dengan menggunakan bantuan dari media internet. Salah satu media internet yang populer adalah media sosial.

Media sosial dapat memberikan banyak manfaat serta membantu humas dalam melakukan peranan penyampaian dan penyebaran informasi. Media sosial ialah wadah bagi individu atau kelompok untuk melakukan interaksi sosial. Media sosial dapat diakses dan digunakan dengan sangat mudah selama terkoneksi dengan internet.

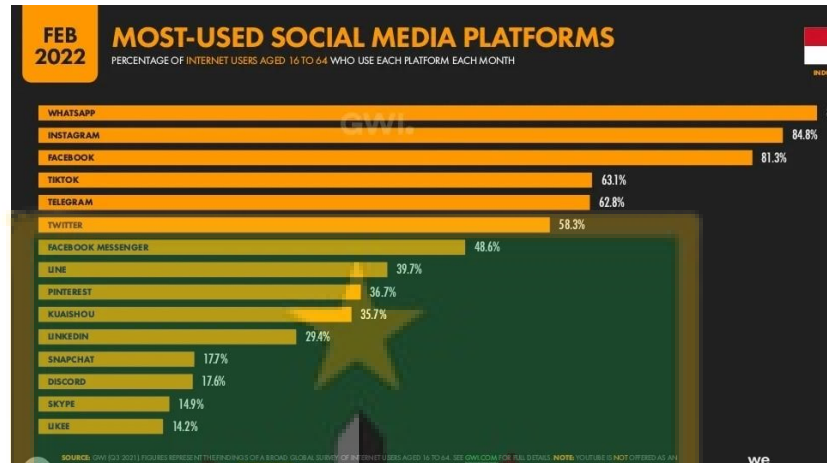


Sumber: Website apjii.or.id

Gambar 1.1 Perhitungan Konten Internet

Diketahui melalui Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) melaporkan bahwa saat 2022, konten internet yang banyak diakses adalah media sosial dengan hasil perhitungan mencapai 89,15%. Hal ini

menjadikan media sosial unggul dalam jumlah mengenai konten internet yang banyak diakses oleh para *user* internet.²



Sumber: *Hootsuite (We Are Social): Indonesian Digital Report 2022*

Gambar 1.2 Platform Media Sosial Yang Banyak Digunakan di

Indonesia Tahun 2022

Di era modernisasi ini, media sosial sudah menjadi salah satu tempat dalam mengelola informasi dan memberikan informasi kepada publik yang dituju. Melalui perhitungan *Hootsuite* mengenai jenis dari media sosial yang paling banyak digunakan, 5 jenis media sosial dengan perhitungan teratas adalah Whatsapp, Instagram, Facebook, Tik Tok dan Telegram. Dengan media sosial, informasi dapat disebarkan secara luas.

Pada lembaga di pemerintahan juga terdapat kehadiran humas. Humas sebagai penunjang informasi memiliki peranan yang besar dalam penyebaran informasi, baik mengenai situasi dari organisasi, kebijakan organisasi, maupun

² APJII, *Profil Internet Indonesia 2022*, <https://apjii.or.id/content/read/39/559/Laporan-Survei-Profil-Internet-Indonesia-2022>, diakses pada tanggal 5 Oktober 2022.

beragam informasi lainnya yang dibutuhkan pihak internal maupun eksternal.³ Humas juga berperan dalam mengumpulkan informasi untuk dibagikan kepada pihak internal sebagai bahan perbaikan organisasi.⁴

Dalam lembaga pemerintahan, kehadiran humas sangat dibutuhkan untuk dapat menjadi perantara antara organisasi atau lembaga dengan masyarakat, membangun hubungan yang harmonis, sebagai penyampai informasi, serta menciptakan pemahaman terhadap masyarakat. Oleh karena itu, setiap pengambilan keputusan dalam organisasi dan lembaga wajib memberitahukan informasi yang seluas-luasnya kepada humas, sehingga kemudian humas akan menginformasikannya kepada publik.⁵ Humas dalam lembaga pemerintahan adalah sebagai pusat pelayanan informasi untuk publik. Hal ini bertujuan untuk menjaga bias dan keambiguan atas informasi yang disebarkan.

Dalam era kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang sangat cepat, humas memang dimudahkan dalam penyebaran dan pengumpulan informasi dari berbagai media, terutama media sosial. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa sebagai bagian dari pemerintahan, humas harus berusaha keras agar informasi yang disebarkan dapat sampai dan diketahui oleh masyarakat.

³ Oktri Permata Lani, Benni Handayani, *Peranan Humas Pemerintahan (Government Public Relations) Dalam Menciptakan Reputasi Pemerintah Yang Baik*, Lontar: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2021, Vol. 9 (2), Hal. 130.

⁴ *Ibid.*,

⁵ Nober Luther, Badruddin Natsir, Fareis Althalets, *Peran Humas Pemerintahan Kota Tarakan Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Daerah*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 6 No. 4, 2018, Hal. 260.

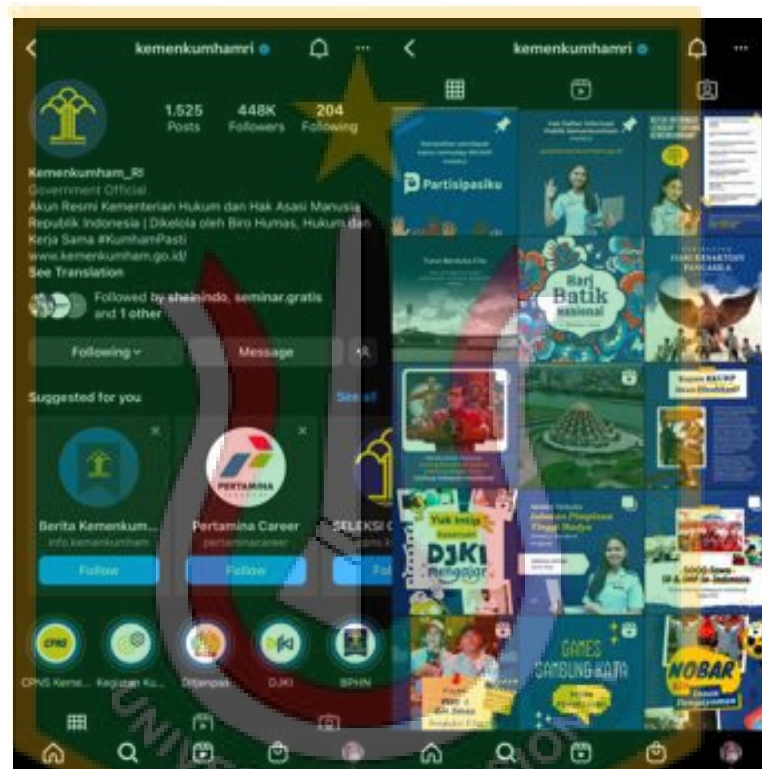
Lahirnya media sosial dengan beragam manfaat positif, juga menghasilkan dampak negatif seperti pergeseran pola perilaku dari masyarakat, baik etika, budaya dan norma yang ada. Beragam pemberitaan negatif dan terbentuknya opini-opini yang belum tentu benar mengenai suatu lembaga pemerintahan yang meresahkan masyarakat, memberikan tantangan serta mendorong humas untuk cerdas dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial sebagai sarana penyampaian informasi yang baik dan aktual.

Masyarakat tidak akan mendapatkan informasi mengenai pemerintahan apabila humas tidak melakukan peranannya dalam penyebaran informasi di media. Masyarakat memiliki hak untuk memperoleh informasi mengenai pemerintah. Oleh karena itu, humas sebagai media komunikatif wajib membagikan informasi untuk terciptanya transparansi antara pihak pemerintah dengan masyarakat. Penyebaran informasi harus terjaga dan terkontrol untuk menghindari berita *hoax* dan sebagai masyarakat juga harus teliti dalam memilih dan menerima informasi.

Penyebaran informasi harus dikelola dengan baik. Informasi adalah data yang bersifat berguna bagi banyak orang. Informasi menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat tertentu, sehingga apabila kebutuhan informasinya tidak terpenuhi, akan menjadi masalah bagi masyarakat juga lembaga yang bersangkutan.

Humas Sekretariat Jenderal Kemenkumham RI adalah salah satu bagian dari lembaga pemerintahan yaitu Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia. Humas Sekretariat Jenderal Kemenkumham RI

melaksanakan peranan humas dalam penyebaran informasi dengan menggunakan media sosial sebagai media penyebaran informasi. Contoh dari media sosial yang dipergunakan oleh Humas Sekretariat Jenderal Kemenkumham RI adalah Instagram yang dikelola oleh Biro Humas, Hukum dan Kerja Sama.



Sumber: Instagram Kemenkumham RI @kemenkumhamri
Gambar 1.3 Instagram Kemenkumham RI

Melalui media sosial Instagram Kemenkumham RI pada @kemenkumhamri beragam informasi yang disebarkan dikemas dalam bentuk foto dan video. Kemenkumham RI memiliki 11 unit utama, sehingga informasi yang diberikan melalui Instagram Kemenkumham RI tidak hanya mengenai kehumasan, tetapi juga mengenai imigrasi, pemasyarakatan, layanan dan bantuan hukum, serta informasi penting lainnya mengenai unit lain, hari, agenda atau hal penting mengenai pemerintahan maupun negara.

Melalui seminar yang bertema “Mewujudkan Humas yang Berkualitas untuk Menangkal Hoaks” yang diikuti oleh Biro Humas, Hukum dan Kerja Sama Sekretariat Jenderal Kemenkumham RI pada tahun 2019, dikatakan oleh Johnny G. Plate bahwa humas pemerintahan perlu cerdas untuk mengolah dan memberikan informasi. Humas pemerintah harus mampu menguasai teknologi komunikasi dan informasi.⁶

Dengan melaksanakan peranan humas dalam penyebaran informasi melalui media sosial Instagram, humas dapat dengan mudah memberikan segala informasi kepada masyarakat. Sasaran dalam penyebaran informasi melalui media sosial Instagram yang dilakukan oleh Humas Sekretariat Jenderal Kemenkumham RI adalah masyarakat, yaitu para pengikutnya atau *followers* maupun masyarakat yang tidak mengikuti media sosial Instagram Kemenkumham RI juga dapat mengetahui segala informasi melalui media sosial Instagram Kemekumham RI.

Pada media sosial Instagram Kemenkumham RI, memiliki pengikut dengan jumlah sekitar 458 ribu. Oleh karena itu, Humas Sekretariat Jenderal Kemenkumham RI sebagai humas pemerintahan, memiliki tantangan untuk dapat melaksanakan peranannya dalam menyampaikan informasi dengan baik dan aktual serta secara rutin melalui media sosial Instagram agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhan informasinya dan mengetahui informasi penting serta kinerja dari pemerintahan sehingga dapat terciptanya hubungan yang

⁶ Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, *Mewujudkan Humas yang Berkualitas untuk Menangkal Hoaks*, <https://www.kemenkumham.go.id/berita-utama/mewujudkan-humas-yang-berkualitas-untuk-menangkal-hoaks>, diakses pada tanggal 25 Februari 2023.

transparan dengan masyarakat melalui penyebaran segala informasi mengenai Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.

Didasarkan atas pemaparan yang sudah dijabarkan tersebut, alhasil penulis berkeinginan untuk meneliti terkait peranan Humas Sekretariat Jenderal Kemenkumham RI dalam penyebaran informasi melalui media sosial Instagram.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan atas perihal yang melatarbelakangi permasalahan dan telah diuraikan di atas oleh penulis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai:

“Bagaimana peranan Humas Sekretariat Jenderal Kemenkumham RI dalam penyebaran informasi melalui media sosial Instagram?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian berikut ialah guna mengetahui dan melaksanakan analisis peranan Humas Sekretariat Jenderal Kemenkumham RI dalam penyebaran informasi melalui media sosial Instagram.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penulis mengharapkan penelitian ini mampu menjadi materi tambahan, acuan, dan referensi untuk penelitian serupa bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi di masa yang akan mendatang yang masih berhubungan dengan peranan humas dalam penyebaran informasi melalui media sosial Instagram.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat yang terkandung pada penelitian berikut diinginkan mampu dijadikan referensi bagi para praktisi humas, baik di dalam organisasi ataupun lembaga swasta dan pemerintahan maupun masyarakat untuk mengetahui peranan humas dalam penyebaran informasi melalui media sosial Instagram.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan terkait latar belakang permasalahan pada peranan humas dalam penyebaran informasi melalui media sosial Instagram di Humas Sekretariat Jenderal Kemenkumham RI. Melalui latar belakang masalah, dapat membawa rumusan masalah mengenai bagaimana peranan Humas Sekretariat Jenderal Kemenkumham RI dalam penyebaran informasi melalui media sosial Instagram, serta tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis peranan Humas Sekretariat Jenderal Kemenkumham RI dalam penyebaran informasi melalui media sosial Instagram, serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian berikut menjabarkan terkait lima riset yang berhubungan terhadap topik penelitian penulis dan teori yang dipergunakan pada penelitian penulis ialah teori komunikasi informatif oleh Claude Shannon dan Warren Weaver. Selain

itu, penulis juga memaparkan kerangka konseptual mengenai hubungan masyarakat atau humas, informasi, dan media sosial. Penulis juga memaparkan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bagian ini menguraikan terkait pendekatan penelitian

yang dipergunakan penulis yaitu pendekatan kualitatif, paradigma penelitian yang digunakan yaitu paradigma konstruktivisme, subjek dan objek penelitian mengenai Peranan Humas Sekretariat Jenderal Kemenkumham RI dalam penyebaran informasi melalui media sosial Instagram, teknik penarikan informan, dan strategi wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk pengumpulan data. Teknik analisis data digunakan oleh penulis untuk tugas-tugas seperti reduksi data, penyajian data, dan penyusunan kesimpulan. Penulis menggunakan teknik keabsahan data seperti pengamatan berulang, triangulasi, dan referensi untuk memverifikasi keakuratan klaimnya. Selanjutnya, penulis memberikan rincian tentang lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian berikut menjabarkan terkait hasil penelitian beserta pembahasan. Penulis akan memaparkan hasil penelitian yang dilakukan dengan beberapa sub bab yang berisikan gambaran umum dari subjek penelitian, yaitu Humas